

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT SOSIAL EKONOMI
ORANG TUA DENGAN TINGKAT KEPARAHAN KARIES
REMAJA**

(Tinjauan pada Siswa SMPN 33 Banjarmasin)

Usulan Penelitian Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh
Karina Amalia
2211111120004



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

2026

Skripsi

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DENGAN TINGKAT KEPARAHAN KARIES REMAJA (Tinjauan Pada Siswa SMPN 33 Banjarmasin)

dipersiapkan dan disusun oleh

Karina Amalia

telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal **30 Maret 2026**

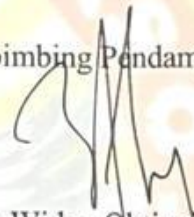
Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama



Galuh Dwinta Sari, S.Psi., M.Psi.
Psikolog

Pembimbing Pendamping



drg. Beta Widya Oktiani, Sp. Perio

Penguji



drg. Isyana Erlita, M.H., Sp. KG

Penguji



Prof. Dr. drg. Rosihan Adhani, S.Sos.,
M.S., FISDPH-FISPD

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi



drg. Amy Nindia Carabelly, M.Si

Koordinator-Program Studi Kedokteran Gigi

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber yang dikutip atau dirujuk dalam skripsi ini telah saya sebutkan di dalam daftar pustaka.

Banjarmasin, 30 Maret 2026

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and lines, ending with a period.

Karina Amalia

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Lambung Mangkurat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Karina Amalia
NIM : 2211111120004
Program Studi : Kedokteran Gigi
Fakultas : Kedokteran Gigi
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Lambung Mangkurat Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“HUBUNGAN ANTARA TINGKAT SOSIAL EKONOMI ORANG TUA
DENGAN TINGKAT KEPARAHAN KARIES REMAJA (Tinjauan Pada
Siswa SMPN 33 Banjarmasin)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Lambung Mangkurat berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Banjarmasin

Pada tanggal: 30 Maret 2026

Yang menyatakan



(Karina Amalia)

RINGKASAN

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DENGAN TINGKAT KEPARAHAN KARIES REMAJA (Tinjauan Pada Siswa SMPN 33 Banjarmasin)

Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menyebutkan sebesar 56,9% permasalahan gigi dan mulut. Permasalahan gigi dan mulut yang paling tinggi di Indonesia adalah karies yaitu sebanyak 43,6%, di Kalimantan Selatan karies terjadi paling banyak pada usia 10-14 tahun yaitu sebesar 63,8%. WHO menyebutkan bahwa usia 12-15 tahun dapat dijadikan sebagai indikator pemantauan penyakit gigi dan mulut karena pada usia tersebut hampir semua gigi permanen telah tumbuh. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa dari rentang usia 12-16 tahun ditemukan pada siswa usia 15 dan 16 tahun memiliki nilai indeks karies paling tinggi karena seluruh gigi permanen telah terpapar berbagai macam bakteri penyebab karies gigi. Karies gigi adalah penyakit yang dapat menyerang siapa saja. Karies merupakan penyakit gigi dan mulut yang disebabkan karena terjadinya penumpukkan sisa makanan sehingga timbul bakteri penyebab karies. Selain itu karies juga bisa disebabkan oleh beberapa hal seperti umur, jenis kelamin, keadaan fisik, penyakit sistemik dan kondisi sosial ekonomi seseorang. Sosial ekonomi adalah kedudukan seseorang yang dapat dilihat dari kondisi finansial dan keadaan sosial yang dimiliki suatu keluarga. Faktor yang terlibat dalam sosial ekonomi adalah pekerjaan, pendapatan dan pendidikan. Pekerjaan dapat mempengaruhi tingkat ekonomi karena kebutuhan dapat terpenuhi dari hasil yang kita dapatkan setelah bekerja. Pendapatan memiliki pengaruh terhadap perawatan kesehatan. Jika pendapatan meningkat maka kualitas perawatan kesehatan akan lebih baik dan mudah terpenuhi. Tingginya tingkat pendidikan seseorang dapat mempengaruhi rasa peduli dengan kesehatan yang lebih baik serta perilaku hidup sehat. Perbedaan status sosial ekonomi dapat mempengaruhi gaya hidup dan akses terhadap informasi pelayanan kesehatan. Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa sosial ekonomi memiliki hubungan karies gigi dan korelasi yang tinggi sedangkan pada penelitian lainnya ada yang menyebutkan bahwa korelasi antara sosial ekonomi orang tua dan karies dengan korelasi lemah. Penelitian ini dilakukan dengan pengisian kuesioner dan pemeriksaan rongga mulut dengan indeks DMF-T.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode observasional analitik dengan rancangan potong lintang (*Cross Sectional*) yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat sosial ekonomi orang tua dengan tingkat keparahan karies pada remaja SMPN 33 Banjarmasin. Tingkat sosial ekonomi orang tua diukur menggunakan kuesioner sosial ekonomi. Tingkat keparahan karies gigi diketahui berdasarkan hasil pemeriksaan oral dengan indeks DMF-T. Data dari penelitian ini dilakukan uji normalitas *Shapiro Wilk* untuk mengetahui distribusi data. Kemudian dilakukan uji *Spearman Rank* untuk mengetahui hubungan antara dua variabel tersebut.

SUMMARY

THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTAL SOCIOECONOMIC STATUS AND THE SEVERITY OF DENTAL CARIES AMONG ADOLESCENTS: A Study of Students at SMPN 33 Banjarmasin

The Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 reported that 56.9% of the population experienced oral and dental health problems. The most common dental and oral problem in Indonesia is dental caries, with a prevalence of 43.6%. In South Kalimantan, the highest prevalence of caries occurs in the 10–14 years age group, reaching 63.8%. The World Health Organization (WHO) states that the age group of 12–15 years can be used as an indicator for monitoring oral and dental diseases because at this age almost all permanent teeth have erupted. Several studies have also reported that within the age range of 12–16 years, students aged 15 and 16 years have the highest caries index values because all permanent teeth have been exposed to various bacteria that cause dental caries. Dental caries is a disease that can affect individuals of all ages. It is an oral disease caused by the accumulation of food debris, which promotes the growth of bacteria responsible for caries formation. In addition, dental caries can also be influenced by several factors such as age, gender, physical condition, systemic diseases, and a person's socioeconomic status. Socioeconomic status refers to an individual's position in society, which can be observed from the financial condition and social circumstances of a family. Factors related to socioeconomic status include occupation, income, and education. Occupation can influence economic level because daily needs can be fulfilled through the income obtained from work. Income also affects access to healthcare services. Higher income levels allow individuals to obtain better and more adequate healthcare services. Furthermore, higher levels of education can increase awareness and concern for health, leading to healthier behaviors. Differences in socioeconomic status may also influence lifestyle and access to health information and healthcare services. Previous studies have reported that socioeconomic status has a strong correlation with the occurrence of dental caries. However, other studies have found that the correlation between parental socioeconomic status and dental caries is weak. This study was conducted using questionnaires and oral examinations with the DMF-T Index.

This study aimed to determine the relationship between parental socioeconomic status and the severity of dental caries among adolescents at SMPN 33 Banjarmasin. This research used a quantitative analytic observational method with a cross-sectional design. Data were collected through socioeconomic questionnaires and oral examinations using the DMF-T Index. Data analysis was performed using the Shapiro–Wilk normality test followed by the Spearman Rank test to determine the relationship between the variables.

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DENGAN TINGKAT KEPARAHAN KARIES REMAJA (Tinjauan Pada Siswa SMPN 33 Banjarmasin)

Karina Amalia

Latar Belakang: Kesehatan gigi dan mulut memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan tubuh secara keseluruhan serta kualitas hidup. Karies gigi masih menjadi salah satu penyakit gigi dan mulut yang paling umum terjadi pada remaja di Indonesia, dengan prevalensi sebesar 37,2% pada kelompok usia 10–14 tahun. Faktor sosial ekonomi, seperti pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan orang tua, diketahui dapat memengaruhi perilaku kesehatan gigi dan akses terhadap pelayanan kesehatan gigi. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat sosial ekonomi orang tua dengan tingkat keparahan karies gigi pada siswa di SMPN 33 Banjarmasin. **Metode:** Penelitian observasional analitik dengan rancangan potong lintang (*cross-sectional*) ini melibatkan 43 siswa SMPN 33 Banjarmasin yang dipilih dari 554 populasi menggunakan teknik simple random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner sosial ekonomi orang tua dan pemeriksaan rongga mulut menggunakan indeks DMF-T sesuai kriteria WHO, kemudian dianalisis dengan uji korelasi Spearman Rank menggunakan SPSS. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan bermakna antara tingkat sosial ekonomi orang tua dengan tingkat keparahan karies. Berdasarkan hasil uji korelasi didapatkan nilai p-value sebesar 0.710 ($p > 0.05$). **Kesimpulan:** Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat sosial ekonomi orang tua dengan tingkat keparah karies remaja.

Kata kunci: tingkat sosial ekonomi, karies gigi, remaja, indeks DMF-T

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTAL SOCIOECONOMIC STATUS AND THE SEVERITY OF DENTAL CARIES AMONG ADOLESCENTS: A Study of Students at SMPN 33 Banjarmasin

Karina Amalia

Background: Oral and dental health play a crucial role in maintaining overall body health and quality of life. Dental caries remain one of the most common oral diseases among Indonesian adolescents, with a prevalence rate of 37.2% in the 10–14 age group. Socioeconomic factors, such as parental education, occupation, and income, are known to influence oral health behavior and access to dental care. **Purpose:** This study aims to determine the relationship between parental socioeconomic status and the severity of dental caries among students at SMPN 33 Banjarmasin. **Method:** This analytical observational study employed a cross-sectional design involving 43 students from SMPN 33 Banjarmasin, selected from a population of 554 using simple random sampling. Data were collected through a parental socioeconomic questionnaire and oral cavity examination using the DMF-T index according to WHO criteria, then analyzed using the Spearman Rank correlation test with SPSS. **Results:** The results of the study showed that there was no significant relationship between parental socioeconomic status and the severity of dental caries. Based on the correlation test, the p -value obtained was 0.710 ($p > 0.05$). **Conclusion:** It can be concluded that there is no relationship between parental socioeconomic status and the severity of dental caries among adolescents.

Keywords: socioeconomic status, dental caries, adolescents, DMF-T index

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DENGAN TINGKAT KEPARAHAN KARIES REMAJA (Tinjauan Pada Siswa SMPN 33 Banjarmasin)**" tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat sarjana kedokteran gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Prof. Dr. drg. Maharani Laillyza Apriasari, Sp.PM. yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Ketua Program Studi Kedokteran Gigi drg. Amy Nindia Carabelly, M.Si yang telah memberikan arahan, dukungan, serta kebijakan yang mendukung kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

Kedua dosen pembimbing Ibu Galuh Dwinta Sari, S.Psi., M.Psi., Psikolog dan drg. Beta Widya Oktiani, Sp.Perio yang berkenan memberikan saran dan arahan dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Kedua dosen penguji drg. Isyana Erlita, M.H., Sp.KG dan Prof. Dr. drg. Rosihan Adhani, S.Sos., M.S., FISDPH-FISPD yang memberikan kritik dan saran sehingga karya tulis ilmiah ini menjadi semakin baik.

Kepada SMPN 33 Banjarmasin, khususnya kepada Kepala Sekolah, guru, serta seluruh siswa yang telah memberikan izin, dukungan, dan kerja sama selama proses pengambilan data penelitian.

Kepada keluarga, khususnya kedua orang tua tercinta, Bapak H. Hermani Johan, S.KM, M.AP, M.MKes dan Ibu Hj. Darmawati, S.Tr.Keb.Bdn, yang selalu memberikan doa, perhatian dan dukungan penuh baik moril, materiil, motivasi, harapan sampai terselesaikan skripsi ini. Kakak saya tercinta, Kirana Amalia Herman, yang selalu menyemangati saya saat mengerjakan skripsi.

Kepada sahabat tersayang yang selalu kebersamai pada saat pengerjaan skripsi ini, Helnia, Asyifanie Salsabilla, Anjelita, Khansa Khoirun Nisa, dan Amalia Rizky Fadillah.

Rekan-rekan seperjuangan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat angkatan 2022, serta semua pihak atas sumbangan pikiran dan bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan.

Banjarmasin, 30 Maret 2026



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
RINGKASAN	vii
<i>SUMMARY</i>	viii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Klinis	5

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Karies	6
2.1.1 Definisi Karies	6
2.1.2 Etiologi Karies	6
2.1.3 Indeks Karies	11
2.2 Karies pada Remaja.....	11
2.3 Sosial Ekonomi	12
2.3.1 Definisi Sosial Ekonomi	12
2.3.2 Faktor yang Memengaruhi Sosial Ekonomi	14
2.5 Kerangka Teori	20
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESA	17
3.1 Kerangka Konsep.....	17
3.2 Hipotesa.....	17
BAB 4 METODE PENELITIAN	20
4.1 Rancangan Penelitian	20
4.2 Populasi dan Sampel.....	20
4.2.1 Populasi.....	20
4.2.2 Teknik Pengambilan Sampel	20
4.2.3 Besar Sampel (<i>sample size</i>)	21
4.3 Variabel Penelitian.....	23
4.3.1 Variabel Bebas	23
4.3.2 Variabel Terikat	23
4.4 Definisi Operasional.....	23
4.5 Bahan Penelitian	25
4.6 Alat Penelitian	25
4.7 Tempat dan Waktu Penelitian	26
4.7.1 Tempat Penelitian	26
4.7.2 Waktu Penelitian.....	26
4.8 Prosedur Penelitian	26
4.9 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data	27
4.10 Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	28
4.10.1 Cara Pengolahan	28

4.10.2 Analisis Data	28
BAB 5 HASIL PENELITIAN	30
5.1 Hasil dan Analisis Univariat	30
5.1.1 Tingkat Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa SMPN 33 Banjarmasin.....	30
5.1.2 Tingkat Keparahan Karies Siswa SMPN 33 Banjarmasin.....	31
5.2 Analisis Bivariat	32
BAB 6 PEMBAHASAN	34
BAB 7 PENUTUP.....	43
7.1 Kesimpulan	43
7.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1	Definisi Operasional 23
5.1	Tingkat Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa SMPN 33 Banjarmasin 31
5.2	Indeks DMF-T Siswa SMPN 33 Banjarmasin 32
5.3	Hasil Uji Korelasi Antara Tingkat Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Tingkat Keparahan Karies Remaja pada Siswa SMPN 33 Banjarmasin..... 33

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Teori.....	20
3.1 Kerangka Konsep	19
5.1 Tingkat Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa SMPN 33 Banjarmasin	30
5.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Keparahan Karies Siswa SMPN 33 Banjarmasin.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Jadwal Kegiatan Penelitian
2. Rincian Biaya Penelitian
3. Surat Keterangan Laik Etik Penelitian
4. Surat Izin Studi Pendahuluan ke SMPN 33 Banjarmasin
5. Surat Izin Studi Pendahuluan ke Puskesmas Basirih Baru
6. Surat Balasan Studi Pendahuluan dari Puskesmas Basirih Baru
7. Surat Izin Penelitian
8. Surat Pengesahan Workshop
9. Lembar Penjelasan dan Informasi
10. Lembar Pernyataan Persetujuan (*Informed Consent*)
11. Lembar Riwayat Hidup
12. Lembar Penjelasan Kuisisioner Sosial Ekonomi Orang Tua
13. Lembar Formulir Kuisisioner Sosial Ekonomi Orang Tua
14. Surat Pengesahan Uji Validitas dan Reliabilitas
15. Lembar Pemeriksaan Indeks DMF-T
16. Tabel Pengumpulan Data
17. Tabel Hasil Uji Korelasi Spearman
18. Dokumentasi Penelitian